

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN SIKAP
TANGGUNG JAWAB MAHASISWA FK UKDW
ANGKATAN 2018 DALAM MENGIKUTI
*BLENDED LEARNING***

Karya Tulis Ilmiah

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh :

ELSA WIJAYA PRAYOGA

41170135

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2021

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN SIKAP
TANGGUNG JAWAB MAHASISWA FK UKDW
ANGKATAN 2018 DALAM MENGIKUTI
*BLENDED LEARNING***

Karya Tulis Ilmiah

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh :

ELSA WIJAYA PRAYOGA

41170135

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2021

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elsa Wijaya Prayoga

NIM: 41170135

Program Studi : Kedokteran

Fakultas : Kedokteran

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif** (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN SIKAP TANGGUNG JAWAB MAHASISWA
FK UKDW ANGKATAN 2018 DALAM MENGIKUTI *BLENDED LEARNING*

Dengan Hak Bebas Royalti/NonEksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data(*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta,

7 Juli 2021

Yang menyatakan



Elsa Wijaya Prayoga

41170135

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN SIKAP TANGGUNG JAWAB
MAHASISWA FK UKDW ANGKATAN 2018 DALAM MENGIKUTI
BLENDED LEARNING**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

Elsa Wijaya Prayoga

41170135

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana kedokteran pada tanggal

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr .Ida Ayu Triastuti, MHPE

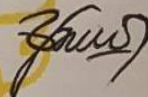
(Dosen Pembimbing I)

2. dr. Saverina Nungky Dian Hapsari, MHPE

(Dosen Pembimbing II)

3. dr. Efrayim Suryadi, SU ,MHPE,PA(K)

(Dosen Penguji)



Yogyakarta ,7 Juli 2021

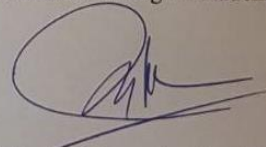
Disahkan oleh

Dekan,

Wakil Dekan Bidang 1 Akademik



dr.The Maria Meiwati Widagdo,Ph D



dr. Christiane Marlene Sooi,M Biomed

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN SIKAP TANGGUNG JAWAB MAHASISWA FK UKDW ANGKATAN 2018 DALAM MENGIKUTI *BLENDED LEARNING*

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 7 Juli 2021



(Elsa Wijaya Prayoga)

41170135

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Elsa Wijaya Prayoga**

NIM: **41170135**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

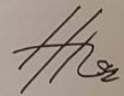
HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN SIKAP TANGGUNG JAWAB MAHASISWA FK UKDW ANGKATAN 2018 DALAM MENGIKUTI *BLENDED LEARNING*

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data(database), merawat dan mempublikasikan karya tulis ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 7 Juli 2021

Yang menyatakan



Elsa Wijaya Prayoga

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan berkat dan rahmat-Nya kepada penulis. Berkat-Nya karya tulis ilmiah dengan judul “Hubungan Efikasi Diri Dengan Sikap Tanggung Jawab Mahasiswa FK UKDW Angkatan 2018 Dalam Mengikuti *Blended Learning* ” dapat dituntaskan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Perjalanan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini sangat panjang dan dilalui dengan sebaik mungkin oleh penulis termasuk banyaknya bantuan dari berbagai pihak sehingga karya tulis ilmiah dapat dituntaskan. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah Bapa, Tuhan Yesus, Roh Kudus Dan Bunda Maria yang telah memberkati dan menyertai dari awal penyusunan karya tulis ilmiah hingga akhir.
2. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dan dr Christiane Marlene Sooi selaku wakil dekan I Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan izin dalam proses penulisan karya tulis ilmiah ini.
3. dr Ida Ayu Triatuti, MHPE selaku dosen pembimbing I yang bersedia mengantarkan peneliti untuk menggantungi gelar sarjana, rela

meluangkan waktu untuk membimbing . peneliti sangat beruntung karena dokter telah berkenan untuk menjadi dosen pembimbing.

4. dr Saverina Nungky Dian Hapsari, MHPE selaku dosen pembimbing II yang memberikan arahan , bimbingan, kesabaran dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. peneliti sangat beruntung karena dokter telah berkenan untuk menjadi dosen pembimbing.
5. dr Efrayim Suryadi,SU,MHPE,PA(K) selaku dosen penguji yang telah rela meluangkan waktu untuk membantu peneliti menyelesaikan karya tulis ilmiah dan rela memaklumi kesalahan yang mungkin peneliti lakukan.
6. Orang tua tercinta Yohanes Prajoga dan dr Agnes Fatimah Sp.KJ yang selalu mendukung dalam apapun kesulitan peneliti, memberikan motivasi, menjadi rumah untuk beristirahat saat lelah, yang selalu mendoakan peneliti dalam menyusun karya tulis ilmiah.
7. Choya Alvis Chenarchgo yang telah banyak memberikan semangat, motivasi, dukungan penuh selama peneliti menyelesaikan karya tulis ilmiah ini
8. Minarsih Maria Sambo, Veronika Haryanto, Amanda Adelina Harun, Youlla Angelina, Ade Novita Plaikol dan Tiofani Osla selaku teman-teman kos anggraeni yang selalu mendukung, memotivasi, menjadi

tempat curhat dan membantu mengurangi stres peneliti dalam menyusun karya tulis ilmiah.

9. Erika Kurniasari, Avila Amanda dan Adonia Raket Tamara selaku teman-teman SMP yang selalu mendukung, menjadi tempat sharing penulis.

10. mahasiswa kedokteran angkatan 2018 ukdw yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu kritik dan saran penulis harapkan agar karya ini menjadi lebih baik di karya-karya selanjutnya. Akhir kata semoga karya tulis ilmiah ini dapat memberikan pengaruh pada perkembangan pendidikan kedokteran kedepannya.

Yogyakarta, 07 juli 2021

Penulis



Elsa Wijaya Prayoga

DAFTAR ISI

BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Masalah Penelitian	6
Tujuan Penelitian	6
Tujuan Umum	6
Tujuan Khusus	6
Manfaat Penelitian	7
Manfaat Teoritis	7
Manfaat Praktis	7
Keaslian Penelitian.....	7
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA.....	10
Kerangka Teori	23
Kerangka Konsep.....	24
BAB III.....	26
METODE PENELITIAN	26
Desain Penelitian	26
Tempat dan Waktu Penelitian	26
Populasi dan Sampel Penelitian	26
Variabel Penelitian & Definisi Operasional.....	27
Variabel Penelitian.....	27
Definisi operasional	27
Sampel Size.....	28
Instrumen Penelitian	29
Pelaksanaan Penelitian.....	30
Analisis Data	30
tabulasi	30
analisis Bivariat.....	31
Etika Penelitian	31
Informed Consent.....	31

Confidentiality	31
Jadwal Penelitian	32
BAB IV	33
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
Hasil Jumlah Responden (<i>Response Rate</i>).....	33
Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	34
Hasil Validitas.....	34
Hasil Reliabilitas	35
Hasil Penelitian	36
Analisis Presentasi Variabel Lain	36
Uji Kategorisasi Variabel.....	37
Uji Hipotesis	39
Pembahasan.....	40
Perbandingan Antara Variabel Yang Diteliti Dengan Variabel Lain.....	40
Hubungan Efikasi Diri Dengan Sikap Tanggung Jawab.....	42
Tingkatan Efikasi Diri Dan Sikap Tanggung Jawab Mahasiswa.....	42
Hubungan Variabel Penelitian Dengan Usia Dan Gender	44
BAB V	46
KESIMPULAN	46
5.1. KESIMPULAN.....	46
5.2 SARAN.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LEMBAR KONFIRMASI PERSETUJUAN.....	52
INSTRUMENT PENELITIAN.....	54
KUESIONER PENELITIAN.....	54
GENERAL SELF EFFICACY(GSE)	54
KUESIONER PENELITIAN.....	57
SIKAP TANGGUNG JAWAB MAHASISWA	57
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 3.1 Definisi Operasional Dan Definisi Koseptual.....	27
Tabel 3.2 Timeline Pelaksanaan Penelitian.....	32
Tabel 4.1 Item Valid Dan Tidak Valid Efikasi Diri.....	37
Tabel 4.2 Item Valid Dan Tidak Valid Sikap Tanggung Jawab	38
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas	39
Tabel 4.4 Analisis Regresi	40
Tabel 4.5 Output Mean Dan Standar Deviasi Variabel.....	40
Tabel 4.6 Klasifikasi Tingkat Efikasi Diri	41
Tabel 4.7 Analisis Persentase Efikasi Diri	42
Tabel 4.8 Klasifikasi Tingkat Sikap Tanggung Jawab.....	42
Tabel 4.9 Analisis Presentasi Sikap Tanggung Jawab	43
Tabel 4.10 Hubungan Variabel Bebas Dengan Variabel Terikat.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Fraud Triangle.....	21
Gambar 3.1 Skor Penilaian Skala Linkert.....	30
Gambar 4.1. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
Gambar 4.2. Persentase Tiap Variabel.....	43

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lembar Informasi Subjek.....	Error! Bookmark not defined.
Lembar Konfirmasi Persetujuan	52
Instrument Penelitian	54
Kuesioner Penelitian	54
<i>General Self Efficacy(Gse)</i>	54
Kuesioner Penelitian	57
Sikap Tanggung Jawab Mahasiswa	57
Data Statistika	82

©UKDW

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN SIKAP TANGGUNG JAWAB
MAHASISWA FK UKDW ANGKATAN 2018 DALAM MENGIKUTI *BLENDED
LEARNING***

Elsa Wijaya Prayoga¹, Ida Ayu Triastuti², Saverina Nungky Dian Hapsari³

Fakultas Kedokteran , Universitas Kristen Duta Wacana

Korespondensi: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, Dr. Wahidin
Sudirohusdo No. 5-25, Yogyakarta, Indonesia, Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang. Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan tindakan untuk menghasilkan sesuatu yang diinginkan. Sedangkan sikap didefinisikan sebagai kesiapan seseorang dalam bertindak terutama dalam melakukan sikap tanggung jawab. Pada pembelajaran tatap muka masih terdapat mahasiswa yg tidak bertanggung jawab dikarenakan target adalah mahasiswa kedokteran yang diharapkan memiliki efikasi diri dan sikap tanggung jawab yang baik dalam kondisi pembelajaran apapun salah satunya *blended learning*.

Tujuan. untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan sikap tanggung jawab mahasiswa FK angkatan 2018 dalam mengikuti *blended learning* selama pandemi ini.

Metode. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan design penelitian analitik dan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan data primer menggunakan *simple random sampling* melalui kuesioner online yang disebarakan pada seluruh mahasiswa angkatan 2018 FK UKDW. Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan uji *chi-square* dan disebut signifikan jika *p value* <0,05.

Hasil. Jumlah sampel penelitian ini sebesar 86 responden. penelitian ini menyatakan bahwa 1) efikasi diri dan sikap tanggung jawab berpengaruh positif atau semakin baik efikasi diri maka sikap tanggung jawab juga semakin baik pada *blended learning*. 2) pengaruh efikasi diri dan sikap tanggung jawab pada *blended learning* cukup besar yaitu dengan sumbangan signifikansi 96,1%. 3) efikasi diri baik sehingga muncul sikap tanggung jawab dalam mengikuti kegiatan *blended learning* dibuktikan oleh kategori sedang sebesar 65-69% pada total 86 responden yang terlibat.

Kesimpulan. 1) Efikasi diri dan sikap tanggung jawab mahasiswa FK UKDW Angkatan 2018 dalam mengikuti *blended learning* dengan presentase tertinggi yaitu berada di kategori sedang. 2) Mekanisme efikasi diri dan sikap tanggung jawab mahasiswa FK UKDW Angkatan 2018 terbilang cukup baik dalam menjalani perkuliahan *blended learning*. 3) Adanya hubungan antara efikasi diri dengan sikap tanggung jawab. 4) Pengaruh Efikasi diri mahasiswa pada sikap tanggung jawab mahasiswa memberikan sumbangan sebesar 37,6 %. 5) Semakin baik efikasi diri maka semakin baik pula sikap tanggung jawab mahasiswa FK UKDW Angkatan 2018 dalam mengikuti *blended learning*.

Kata kunci. Efikasi diri, sikap tanggung jawab, sikap, mahasiswa, *blended learning*.

RELATIONSHIP OF SELF-EFFECTIVENESS WITH THE RESPONSIBILITY OF THE 2018 DWCU MEDICAL STUDENTS IN FOLLOWING BLENDED LEARNING

Elsa Wijaya Prayoga¹, Ida Ayu Triastuti², Saverina Nungky Dian Hapsari³

Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University

Correspondence: Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University, Dr. Wahidin Sudirohusdo No. 5-25, Yogyakarta, Indonesia, Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background. Self-efficacy is a person's belief in his ability to organize and carry out actions to produce something desired. Meanwhile, attitude is defined as a person's readiness to act, especially in carrying out an attitude of responsibility. In face-to-face learning there are still irresponsible students because the target is medical students who are expected to have good self-efficacy and responsibility in any learning conditions, specially on blended learning.

Aim. To find out the relationship between self-efficacy and the responsibility attitude of 2018 batches of medical students in following blended learning during this pandemic

Method. This research is a quantitative research with analytic research design and cross-sectional approach. Primary data collected uses simple random sampling through online questionnaires that were distributed to all students of the 2018 medical student DWCU class. The data collected will be analyzed using the chi-square test and it is called significant if the p value is < 0.05 .

Result. The number of samples of this study was 86 respondents. This study states that 1) self-efficacy and responsibility attitudes have a positive effect or the better self-efficacy, the better the responsibility attitude in blended learning. 2) the influence of self-efficacy and responsibility attitude on blended learning was quite large, with a significance contribution of 96.1%. 3) good self-efficacy resulting in an attitude of responsibility in participating in blended learning activities as shown by the moderate category of 65-69% for a total of 86 respondents involved.

Conclusion. 1) Self-efficacy and responsibility of DWCU Medical Faculty students Batch 2018 in participating in blended learning with the highest percentage, which was in the medium category. 2) The self-efficacy mechanism and the attitude of responsibility for the 2018 DWCU Medical Faculty students were good in undergoing blended learning lectures. 3) There was a relationship between self-efficacy with an attitude of responsibility. 4) The effect of student self-efficacy on student responsibility attitudes contributed 37.6%. 5) The better the self-efficacy, the better the attitude of responsibility of the 2018 DWCU Medical Faculty students in participating in blended learning.

Keywords. Self-efficacy, responsibility attitude, attitude, students, blended learning.

©UKDW

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Mahasiswa kedokteran merupakan sumber daya manusia yang berharga untuk perkembangan ilmu kedokteran mendatang karena disini mahasiswa dituntut untuk mengenal dan mengetahui semua hal yang berkaitan dengan manusia. Kurikulum yang diberikan tidak hanya tentang penguasaan materi namun juga tentang perilaku yang manusiawi, memperlakukan pasiennya seperti dirinya ingin diperlakukan. Salah satu kompetensi yang harus dikuasai adalah area etika, moral, medikolegal dan profesionalisme. Di dalam area ini tanggung jawab, perilaku, keterampilan dibutuhkan untuk melayani masyarakat atau pasien. Sebagian besar pembelajaran yang diterapkan di fakultas kedokteran berbentuk perkuliahan yang berisi pengetahuan sedangkan perilaku/ sikap merupakan *hidden curriculum* sehingga penilaian mengenai sikap akan kalah dengan penilaian mengenai penguasaan materi. (Restu, 2018)

Penelitian Lidyasari (2016) membuktikan dengan masih banyak mahasiswa yang belum memiliki karakter tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Sikap kurang tanggung jawab mahasiswa adalah menjalankan tugas dengan terpaksa atau asal tugas terselesaikan saja tanpa memahami isinya, masih adanya sikap pasif, menunggu teman lain saja yang menyelesaikan,

motivasi kurang, cenderung individualis, kurang cakap dalam berkomunikasi terhadap sesama teman maupun dosen, saat presentasi masih membaca dengan bahan seadanya tanpa mempersiapkan matang-matang, mengobrol saat kuliah, menggunakan gadget saat kuliah, kurang berpartisipasi dalam diskusi kelompok, kurang disiplin digambarkan dengan datang kuliah terlambat dan mahasiswa yang berlomba-lomba mendapatkan nilai bagus walaupun dicapainya dengan tindakan tidak baik. Hal tersebut dapat terjadi karena suatu alasan terutama di bidang pendidikan kedokteran di mana mahasiswa dipengaruhi oleh 2 faktor. Menurut penelitian Putu Satya Pratiwi(2016) keputusan individu dalam menekuni bidang kedokteran dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor personal seperti pengaruh orangtua, pendapatan yang menarik dan prestise, faktor seperti keinginan untuk menolong orang lain, ketertarikan mendasar pada kedokteran atau keinginan untuk menjadi terampil dalam bidang kedokteran. Keinginan yang muncul dari individu tersebut merupakan suatu harapan yang kuat untuk memperoleh *efek psychological well-being*. Kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) diartikan sebagai kemampuan merealisasikan potensi diri secara kontinu, mampu membentuk hubungan yang hangat dengan orang lain, memiliki kemandirian terhadap tekanan sosial, maupun menerima diri apa adanya, memiliki arti dalam hidup, serta mampu mengontrol lingkungan eksternal. (Ryff ,1989). Namun keinginan tersebut tidak selalu terjadi sesuai dengan yang dibayangkan mahasiswa sehingga mencetuskan kecemasan dan kemungkinan depresi.

Menurut penelitian di Turki yang dilakukan pada 290 mahasiswa kedokteran, menemukan bahwa 20,3% mahasiswa mengalami cemas, 29,3% mengalami

gejala depresi. Kondisi mahasiswa yang keinginannya untuk menjadi dokter tetapi dipengaruhi tekanan dari luar dan mengharapkan penghasilan yang tinggi ditemukan lebih cemas dan depresi (Karaoglu, N. and Şeker, M. 2010.)

Kondisi kecemasan dan depresi mahasiswa kedokteran paling banyak dipengaruhi oleh banyaknya kegagalan yang harus dialami sehingga meningkatkan tekanan pikiran. Tekanan (*pressure*) membuat seseorang merasa perlu untuk melakukan kecurangan akademik (Albrecht, 2012). Menurut Shelton (2014) menyatakan bahwa tekanan adalah motivasi seseorang untuk melakukan penipuan, yang meliputi: adanya tekanan karena faktor keuangan (*financial pressure*), kebiasaan buruk yang dimiliki seseorang atau gaya hidup yang selalu mewah, tekanan yang datang dari pihak eksternal, dan lain-lain.

Kecurangan akademik (*academic fraud*) merupakan beberapa cara yang dilakukan dengan unsur kesengajaan dari perbuatan tidak jujur (Eckstein, 2003). Menurut Purnamasari (2013) juga menjelaskan bahwa dalam memperoleh keberhasilan dan keuntungan dalam bidang akademik, mahasiswa melakukan perilaku yang tidak jujur dalam setting akademik. Peneliti mengartikan setting akademik disini sebagai *blended learning* yang sedang dijalani oleh seluruh angkatan 2018 Fakultas Kedokteran UKDW. Bolin (2004) menemukan bahwa perilaku kecurangan akademik dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal yang mempengaruhi kecurangan seperti kemalasan, kurangnya kesadaran pekerjaan sesama siswa, kualitas rendah, pengalaman kegagalan sebelumnya dan harapan sukses yang pasti dan Faktor eksternal seperti ujian yang penting dan

harus mendapat nilai bagus, tingkat kesulitan tes, tes yang tidak adil, penjadwalan dan pengawasan yang kurang.

Blended learning yang sempat disinggung di atas diartikan sebagai proses pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran online. Istilah tersebut mengandung arti yang sama yaitu perpaduan, percampuran atau kombinasi pembelajaran. *Blended learning* merupakan pengembangan lebih lanjut dari metode *e-learning*, yaitu metode pembelajaran yang menggabungkan antara sistem *e-learning* dengan metode konvensional atau tatap muka (*face to face*). (Ni'matul Khoiroh, 2017).

Kekurangan *blended learning* sudah dilakukan penelitian oleh Efendi (2008) yang memungkinkan kecurangan terjadi seperti pembelajaran yang dilakukan lebih cenderung ke pelatihan bukan pendidikan sehingga menyebabkan kejenuhan dalam memahami isi materi, pengajar dan mahasiswa dituntut lebih menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan IT sedangkan tidak semua orang dapat mengoperasikannya sehingga keterbatasan tersebut membuat pembelajaran tidak maksimal, perasaan terisolasi dapat terjadi pada peserta didik meningkatkan rasa bosan, malas, tidak konsentrasi karena tidak semua lingkungan mendukung pembelajaran sedangkan lingkungan pembelajaran di kampus sudah didesain demi kenyamanan belajar sehingga terasa sekali perbedaannya, adanya variasi kualitas dan akurasi informasi yang berhubungan dengan kejujuran dalam ujian, kejujuran melakukan absen, kejujuran mengikuti kelas.

Terlepas dari penjelasan diatas tidak selalu kecurangan terjadi saat proses *blended learning* hal ini bergantung dengan sikap individu sendiri terutama dalam sikap tanggung jawab. Peneliti menghubungkan efikasi diri dengan sikap tanggung jawab dikarenakan hal itu didukung oleh pernyataan Zimmerman & Kitsantas (Bembenutty, 2011) yang menjelaskan bahwa efikasi diri memberi peran penting dalam memunculkan tanggung jawab belajar siswa untuk melakukan tugas belajarnya. Dikarenakan siswa yang memiliki efikasi diri yang baik maka ia akan merasa memiliki kemampuan dalam mengorganisasikan dan mengemban tugas tugasnya karena setiap orang memiliki potensi sehingga setiap individu harus yakin bahwa masalah dapat terselesaikan (Restu, 2018)

Menurut penelitian Restu (2018) efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap tanggung jawab belajar siswa dengan sumbangan 26,69%; regulasi diri berpengaruh signifikan terhadap tanggung jawab belajar dengan sumbangan 18,51%; dan efikasi diri dan regulasi diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tanggung jawab belajar siswa dengan sumbangan 45,20%.

Berbagai penjelasan diatas menciptakan pertanyaan bagi peneliti jika pembelajaran tatap muka saja masih terdapat mahasiswa yg tidak bertanggung jawab bagaimana dengan dilakukannya *blended learning* dikarenakan target adalah mahasiswa kedokteran yang diharapkan memiliki efikasi diri dan sikap tanggung jawab yang baik dalam kondisi pembelajaran apapun salah satunya *blended learning*.

Masalah Penelitian

Bagaimana efikasi diri mahasiswa FK angkatan 2018 dalam menghadapi *blended learning*

Bagaimana sikap tanggung jawab mahasiswa FK angkatan 2018 dalam menghadapi *blended learning*

Bagaimana hubungan antara efikasi diri dengan sikap tanggung jawab mahasiswa FK angkatan 2018

Tujuan Penelitian

Tujuan Umum:

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan sikap tanggung jawab mahasiswa FK angkatan 2018 dalam mengikuti *blended learning* selama pandemi ini.

Tujuan Khusus:

Adapun tujuan khusus penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

- a. pengaruh efikasi diri mahasiswa terhadap sikap tanggung jawabnya
- b. pengaruh sikap tanggung jawabnya terhadap *blended learning* yang sedang dijalani
- c. apakah efikasi diri mahasiswa dapat memberikan perubahan pada tanggung jawabnya menjalani *blended learning*

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bukti hubungannya dengan efikasi diri mahasiswa dan sikap tanggung jawab mahasiswa selama menjalani *blended learning*.

Manfaat Praktis

- a. Sebagai penambah pemahaman mengenai efikasi diri dan sikap tanggung jawab bagi mahasiswa yang sedang menjalani *blended learning*
- b. Sebagai referensi peneliti lain sehingga dapat dilanjutkan ke penelitian yang lebih spesifik namun dengan sudut pandang yang berbeda.
- c. Sebagai masukan bagi pihak kampus dan organisasi kemahasiswaan dalam mengambil tindakan sehingga mengurangi dampak sikap tidak tanggung jawab mahasiswa.

Keaslian Penelitian

Sejauh pemahaman penulis, sebelumnya belum ada penelitian mengenai “hubungan efikasi diri dengan sikap tanggung jawab pada mahasiswa fakultas kedokteran angkatan 2018 UKDW dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh”. Dibawah ini terdapat penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan topik penelitian penulis dan menjadi acuan referensi pada penelitian ini.

Tabel 1.1 Penelitian terdahulu

Peneliti	Judul	Metode	Sampel	Hasil
(irzan Tahar, 2006)	<i>“Hubungan kemandirian belajar dan hasil belajar pada pendidikan jarak jauh”</i>	metode survai dalam bentuk korelasional	The numbers of population were 516 students and the samples were 130 students (25%) selected by using random sampling technique	The hypothesis of this research is there was a positive relationship between independent learning and achievement in Financial Management Course
(Nursa'ban, 2013)	<i>“Peningkatan sikap tanggung jawab dan kemandirian belajar mahasiswa melalui metode tutorial di jurusan pendidikan geografi”</i>	Metode tutorial dengan penelitian tindakan kelas	60 mahasiswa 2012/2013	Rata-rata sikap tanggung jawab yaitu 81% atau 49 mahasiswa dengan selisih 14% dari siklus 1 dan 39% dari kondisi awal. Hasil sikap kemandirian diperoleh rata-rata 79% atau 47 mahasiswa dengan selisih sebesar 16% dari siklus 1 dan 32% dari kondisi awal.
(Aji, 2018)	<i>“Pengaruh Efikasi Diri dan Regulasi Diri Terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas III”</i>	Penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data. Desain penelitian <i>ex-post facto</i>	siswa kelas III SD Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo yang	1) efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap tanggung jawab belajar siswa 26,69%; 2) regulasi diri

			berjumlah 238 siswa yang diambil secara acak	berpengaruh signifikan terhadap tanggung jawab belajar 18,51%; dan 3) efikasi diri dan regulasi diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tanggung jawab belajar siswa 45,20%.
(Sadikin, 2020)	<i>“Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19”</i>	Data dikumpulkan dengan wawancara melalui zoom cloud meeting. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis interaktif Miles & Huberman	Subjek penelitian adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi.	mahasiswa telah memiliki fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk mengikuti pembelajaran daring ,pembelajaran daring mendorong munculnya kemandirian belajar dan motivasi ,mendorong munculnya perilaku social distancing dan meminimalisir munculnya keramaian mahasiswa

BAB V

KESIMPULAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Hubungan Efikasi Diri Dengan Sikap Tanggung Jawab Mahasiswa Fk UKDW Angkatan 2018 Dalam Mengikuti *Blended Learning* , kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

Efikasi diri dan sikap tanggung jawab mahasiswa FK UKDW Angkatan 2018 dalam mengikuti *blended learning* dengan presentase tertinggi yaitu berada di kategori sedang.

Mekanisme efikasi diri dan sikap tanggung jawab mahasiswa FK UKDW Angkatan 2018 terbilang cukup baik dalam menjalani perkuliahan *blended learning*.

Ada hubungan antara efikasi diri dengan sikap tanggung jawab.

Pengaruh Efikasi diri mahasiswa pada sikap tanggung jawab mahasiswa sebesar 37,6 %.

Semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi sikap tanggung jawab mahasiswa FK UKDW Angkatan 2018 dalam mengikuti *blended learning*.

KETERBATASAN

Keterbatasan pada penelitian ini adalah

1. Peneliti hanya meneliti 2 variabel yaitu efikasi diri dan sikap tanggung jawab sehingga memberikan hasil sebesar 37,6 % yang dimana presentase tersebut dapat ditingkatkan jika ditambahkan variabel lain.
2. Sistem *blended learning* yang baru diterapkan pada 1 tahun terakhir menyebabkan belum banyak penelitian lain atau data mengenai *blended learning* yang bisa dijadikan pembandingan.

SARAN

Bagi Mahasiswa

Dengan adanya keterbatasan pada proses belajar mengajar terutama dalam kondisi *blended learning* ini maka mahasiswa bisa lebih memperhatikan sikap tanggung jawabnya karena hasil penelitian masih menunjukkan angka yang rendah bagi mahasiswa dengan sikap tanggung jawab kategori tinggi saat *blended learning* ini. Pentingnya sikap bertanggung jawab ini digunakan untuk situasi apapun di masa depan demi menghasilkan generasi bangsa yang baik.

Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti menyarankan untuk menambah jumlah sampel penelitian agar hasilnya lebih akurat. Selain itu, peneliti berikutnya dapat memberikan variabel tambahan sehingga menambah luas pengaruh efikasi diri. Harapan peneliti sehingga peneliti berikutnya dapat menggunakan data ini dan dilanjutkan ke penelitian deskriptif sehingga pembahasan dalam diperluas lagi.

Bagi Fakultas Kedokteran

peneliti menyarankan fakultas kedokteran dapat menerapkan pendidikan moral-etika lebih baik kepada mahasiswa dan memasukannya dalam kegiatan kemahasiswaan karena mengingat pentingnya perilaku/etika dokter dimasa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adian, Kevin (2018). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Perantauan Tahun Pertama Di Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma
- Agus Zaenal Fitri, 2012 Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah, Jakarta: Ar-Ruzz Media
- Aji,R.F.2018. Pengaruh efikasi diri dan regulasi diri terhadap tanggung jawab belajar siswa kelas III
- Albrecht, W.Steve Dkk. 2012. *Fraud Examination*. South-Western: Cengage Learning (<http://books.google.co.id/books?id>) di akses tgl 3desember 2020
- Alfaiz, 2017. Efikasi Diri Sebagai Faktor Prediksi Kesiapan Mahasiswa Dalam Mengerjakan Tugas Kuliah. Stkip Pgri.
- Alwisol. 2009. Psikologi Kepribadian. Malang: UMM Press.
- Amanda Utari, Syamsul Hadi Senen (2018). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Volume 2, No. 1, Februari 2018: Page 1-9 ISSN 2549-1377 (Print) || ISSN 2549-1385 (Online)
- Anderman, Efendi. M., & Murdock, T. B., (eds). 2007. Psychology of Academic Cheating. New York: Academic Press Inc
- Annisa Ratna Sari (2013). Strategi Blended Learning Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Dan Kemampuan Critical Thingking Mahasiswa Di Era Digital. Universitas Neger Yogyakarta.
- Bembenutty, H. 2011. Meaningful and Maladaptive Homework Practices: The Role of Self- Efficacy and SelfRegulation. Journal of Advanced Academics, 22, 3, 448-473.
- Blascova, M. 2014. Influencing Academic Motivation, Responsibility and Creativity. Procedia - Social and Behavioral Sciences, 159: 415 – 425
- Bolin, A.U. 2004. Self-control, perceived opportunity, and attitudes as predictors of academic dishonesty. The Journal of Psychology. Volume 2, Nomor 138, 101– 114. Diakses dari: <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.3200/JRLP.138.2.101-114>
- Caldicott,C.V & Danis M. 2009. Medical Ethics Contributes To Clinical Management: Teaching Medical Student to engage Patients as moral agents. Medical Education; 43: 283-9

- Ch, Ismaniati (2015). Model Blended Learning Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Dan Daya Tarik Dalam Perkuliahan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Farisi, M.I.2012. Karakter dan Pengembangan dalam Sistem Pendidikan Jarak Jauh
- Febrina P.D. 2016. Tingkattanggung jawab belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Yogyakarta Tahunajatan 2015/2016 dan implikasinya terhadap usulan topic bimbingan belajar. Program studi bimbingan dan konseling jurusan ilmu pendidikan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas sanata dharma Yogyakarta.
- Irwan, I, & Santaria, R.2020. Challenges Faced by Theachers and Students Toward Quality Assurance of Education Amidst Covid-19 Pandemic. Journal Studi Guru dan Pembelajaran. <https://doi.org/10/30605/jsgp.3.2.2020.285>.
- Irzan Tahar, E. 2006. Hubungan kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Pada Pendidikan Jarak Jauh
- Karaoglu, N. and Şeker, M. 2010. Anxiety and Depression in Medical Students Related to Desire for and Expectations from a Medical Career. West Indian Med.
- Kinena, K. 2014. Responsibility As A Condition For Meaningful Action. Procedia - Social and Behavioral Sciences.
- Lidyasari, A. T. 2016. Membangun Karakter Mahasiswa Yang Bertanggung Jawab Melalui Problem Based Learning (PBL). Prosiding Seminar Nasional Meneguhkan Peran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Memuliakan Martabat Manusia (pp. 190-199). Yogyakarta: UNY.
- Max A. Eckstein. 2003. Combanting Academic *Fraud* – Towards A Culture of Integrity. International Institute for Educational Planning. (Online).www.unesco.org/iiep, diakses pada 3 Desember 2020.
- Mehmet Sahin (2010). Blended Learning In Vocational Education. Mersin University
- Melisa Putri Oktaviani. 2018. Tingkat Efikasi Diri Dalam Belajar Siswa SMK Sahid Jakarta Tahun 2016/2017 dan Implikasinya Terhadap Usulan Topik Bimbingan Pribadi.
- Ni'matul Khoiroh, Munoto, dan Lilik Anifah .2017 .pengaruh model pembelajaran *blended learning* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

- Nursa'ban, M. 2013. Peningkatan Sikap tanggung jawab dan kemandirian belajar mahasiswa melalui metode tutorial di jurusan pendidikan geografi
- Prasastie, Agung. 2015. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan dengan perspektif *fraud* diamond.
- Purnamasari. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa. *Educational Psychology Journal*. Semarang Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan Semarang, Indonesia.
- Putu Satya Pratiwi. 2016. hubungan antara cemas dan depresi mahasiswa kedokteran universitas udayana dengan keinginan dan harapan dari karir kedokteran
- Restu F, D, A. 2018. pengaruh efikasi diri dan regulasi diri terhadap tanggung jawab belajar siswa kelas iii the influence of self efficacy and self regulation to the responsibility of student learning.
- Rolina, N. 2014. Developing Responsibility Character For University Student in ECE
- Ryff, C. D. 1989. Happiness Is Everything, or Is It? Exploration on the Meaning of Psychological Well-Being. Madison: University of Wisconsin
- Sadikin, A. 2020. Pembelajaran Daring di tengah Wabah Covid-19.
- Shelton, Austin M. 2014. Analysis of Capabilities Attributed to The *Fraud* Diamond. Undergraduate Honors Theses
- Sugiyono. 2013. Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwo, S. 2014. Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Kecemasan Belajar Matematika Pada Siswa IPS Kelas XI Karya Ibu Palembang. *Jurnal Ilmiah Psyche*.
- Suyadi. 2013. Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Warni Tune. (2015). Implementasi Kesetaraan Gender Dalam Bidang Pendidikan. Universitas Begeri Gorontalo